

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PONDOK PESANTREN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN
DI TANJUNG BATU – OGAN ILIR**



**LAPORAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menempuh Gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya**

Oleh

KAYAN ARIANSYAH

03061006035

Dosen Pembimbing :

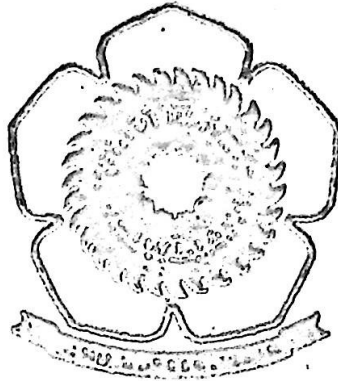
Ir. H. Cholul Mared, MT

**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN AKADEMIK 2011/2012**

S
729.107
lay
p
2511
R. 23062/2367
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PONDOK PESANTREN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN

DI TANJUNG BATU – OGAN ILIR



LAPORAN TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur

Pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Sriwijaya

Oleh

YAYAN AFRIANSYAH

03061006035

Dosen Pembimbing :

Ir. H. Choirul Marod, MT

FAKULTAS TEKNIK

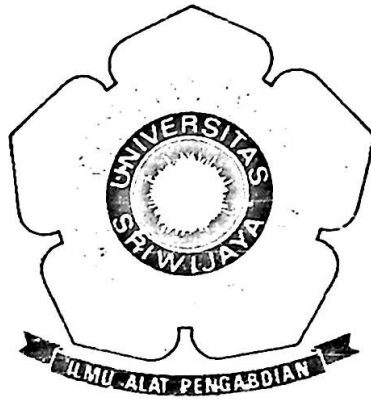
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN AKADEMIK 2011/2012



PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PONDOK PESANTREN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN DI TANJUNG BATU – OGAN ILIR



LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya

Oleh
YAYAN AFRIANSYAH
03961006935

Dosen Pembimbing :
Ir. H. Choirul Murod, MT

**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN AKADEMIK 2011/2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PONDOK PESANTREN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN
DI TANJUNG BATU – OGAN ILIR**

Oleh:

Yayan Afriansyah

NIM. 03061006035

Palembang ~~Indralaya~~, November 2012

**Menyetujui,
Pembimbing Utama**



Ir. H. Choirul Murod, MT
NIP: 195405261986011001

**Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
Ketua,**



Wienty Triyuli, ST, MT
NIP: 197705282001122002



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yayan Afriansyah
NIM : 03061006035
Fakultas/Program : Teknik/S1
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil/Teknik Arsitektur
Alamat : Jl. Talang Kerangga Lr. Lebak Malang No. 1095 rt.23 rw.08
30 Ilir Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa Proposal Tugas Akhir saya yang berjudul :

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PONDOK PESANTREN BERBASIS
KEWIRAUSAHAAN DI TANJUNG BATU - OGAN ILIR**

Merupakan judul orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggungjawabkan.

Palembang, 14 November 2012

Yayan Afriansyah
NIM. 03061006035



ABSTRAK

Kemandirian suatu pesantren akan sangat terbantu dengan adanya kegiatan usaha pada pesantren tersebut bahkan pertumbuhan ekonomi suatu negara akan sangat ditentukan oleh kegiatan usaha penduduknya. Data BPS menyebutkan wirausahawan di Indonesia hanya 0,24% dari jumlah penduduk. bahkan jumlah pengusaha muda di Indonesia hanya 0,18% dari total penduduk. Idealnya sebuah negara minimal harus memiliki wirausahawan 2%.

Daerah Tanjung Batu dikenal sebagai kota santri karena banyak terdapat pesantren. Tanjung Batu mempunyai potensi wirausaha yang cukup berkembang dalam bidang kerajinan seperti kerajinan songket, anyaman tikar, pembuatan alat dapur dari alumunium hingga pembuatan rumah knock down. Potensi-potensi tersebut dapat dikembangkan menjadi wirausaha kerajinan andalan dengan cara membuat workshop pelatihan pada lingkup pesantren.

Dalam proses perencanaan dan perancangannya digunakan metode *glass box* dan program arsitektur sehingga didapat berbagai fakta dan isu yang dianalisa untuk menghasilkan beberapa sintesa menuju konsep rancangan khusus untuk *Perencanaan dan Perancangan Pondok Pesantren Berbasis Kewirausahaan di Tanjung Batu – Ogan Ilir*.

Perencanaan dan perancangan didasarkan pada konsep dasar yang bersumber dari nilai-nilai Islam yaitu *Hablumminallaah*, *Hablumminannaas* dan *Hablumminal'alam*. Prinsip ketauhidan diterapkan dengan tidak adanya bentuk patung dan makhluk yang bernyawa pada desain tetapi menggunakan bentuk flora, geometri dan bintang. Prinsip silaturahmi diterapkan dengan membuat akses menuju ruang privat harus terlebih dahulu melewati ruang publik sehingga pengguna diharapkan dapat sering bersosialisasi. Prinsip ramah lingkungan diterapkan dengan menggunakan arsitektur lokal yang sesuai dengan iklim setempat dan utilitas yang tidak merusak lingkungan.

Kata Kunci : Pesantren, Wirausaha, Kerajinan, Nilai, Islam



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam atas nikmat rahmat dan ampunannya yang terus mengalir kepada hamba-hambanya. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW Utusan Allah yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang serta para ahli bait dan para sahabat. Setelah melalui proses survey lapangan, studi objek serta analisa yang panjang akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul **"Perencanaan dan Perancangan Pondok Pesantren Berbasis Kewirausahaan di Tanjung Batu – Ogan Ilir"** ini untuk memenuhi tugas mata kuliah kerja praktek sebagai salah satu syarat mengikuti tugas akhir.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Ir. H. Choirul Mutod, M.T sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan kritik dan saran selama proses penulisan laporan tugas akhir ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Almarhum Papa, Juzarnada, yang telah memberikan suri tauladan dalam menjalani kehidupan.
2. Mama, Aryuna, S.Pd yang terus berjuang demi memenuhi harapan dan cita-cita agar anaknya menjadi orang yang sukses
3. Kakak Adi Ariansyah dan Adik Ayu Utari yang senantiasa mengisi kehidupan ini sehingga menjadi lebih berwarna.
4. Segenap Dosen dan Staf Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, nasehat dan bantuan.
5. Pak Ir. Setyo Nugroho, M. Arch yang telah memberikan banyak bimbingan masukan selama proses pelaksanaan pembuatan laporan tugas akhir ini.
6. Warga Kecamatan Tanjung Batu – Ogan Ilir yang telah banyak membantu dengan ramah selama proses survey di lapangan.
7. Kakak Tingkat dan teman-teman lainnya yang laporannya menjadi bahan pertimbangan, acuan dan petikan dalam proses penulisan laporan kerja praktek ini.
8. Semua Teman-teman angkatan 2006 Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu tidak hanya selama proses tugas akhir ini tapi juga dari awal perkuliahan (Terima-Kasih Banyak semoga kita semua menjadi orang sukses dunia akhirat, Aamiin).



9. Segenap tim sukses angkatan 2006 selama proses tugas akhir, tim survey ke lapangan dan ke Tanjung Batu (Sandy dan Ogien), tim eksekusi penembakan (Tri Ayu Kurnia, Fitrah Wahyuni, Hari Saputra dan Riky Fadly), tim rencana (Reyska Ramdhani, Tri Ayu Kurnia serta Ricky Rasyan Alhaves)
10. Teman-teman angkatan 2007 Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya yang juga telah banyak membantu. (Terkhusus kepada tim sukses Duo Minang – Dede Fendo yang telah memberikan masukan cita rasa seni yang tinggi dalam penembakan, Ditambah Duo Minang lagi dalam Eksekusi Maket Dini dan I'i. juga kepada Miu dalam eksekusi penembakan dan terima kasih juga sudah 'bersedia' dua kali mengantar dan menemani maket kakak jalan-jalan sekitar kota Palembang dan Indralaya :).
11. Dan seluruh teman-teman Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil selama proses penulisan laporan kerja tugas akhir ini.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Akhirnya semoga laporan ini dapat memberikan informasi, pengetahuan baru serta manfaat yang dapat diambil oleh para pembaca. Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari kesempurnaan serta dapat terjadi banyak kesalahan maka dari itu penulis memohon ampunan dari Allah SWT serta mengharapkan kritik dan saran yang dapat menjadi bahan referensi selanjutnya.

Inderalaya, November 2012

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

SURAT PERNYATAAN iii

ABSTRAK iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR DIAGRAM xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 3

1.3 Tujuan dan Sasaran 4

1.4 Lingkup Pembahasan 4

1.5 Metodologi Penulisan 5

1.6 Sistematika Penulisan 8

1.7 Kerangka Berfikir 9

BAB II DASAR-DASAR DAN METODOLOGI

2.1 Dasar Perancangan 10

2.2 Metode Perancangan 15

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Pengertian Judul 18

3.2 Tinjauan Pondok Pesantren 19

3.3 Tinjauan Kewirausahaan 31

3.4 Tinjauan Kawasan 39

3.5 Studi Objek Pondok Pesantren Daarut Tauhiid 46



BAB IV ANALISA PERANCANGAN

4.1 Analisa Fungsional	58
4.2 Analisa Tapak	100
4.3 Analisa Arsitektural	112
4.4 Analisa Struktural	131
4.5 Analisa Utilitas	127

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar	140
5.2 Konsep Tapak	149
5.3 Konsep Arsitektur	153
5.4 Konsep Struktur	156
5.5 Konsep Utilitas	157

DAFTAR PUSTAKA	160
-----------------------------	------------



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Santri Pesantren 20

Gambar 3.2 Karakter Asrama : Pintu Masuk/Ceruk & Ruang Tidur 25

Gambar 3.3 Karakter Pintu masuk ruang asrama (perspektif) 26

Gambar 3.4 Usaha pembuatan peralatan dapur dari alumunium di desaTanjung Atap ... 34

Gambar 3.5 Pajangan peralatan dapur dari alumunium 34

Gambar 3.6 Potongan alumunium 34

Gambar 3.7 Peralatan pembuatan 34

Gambar 3.8 Proses Pembuatan 35

Gambar 3.9 Proses Pembengkokan Plat 35

Gambar 3.10 Mesin pembengkok plat 35

Gambar 3.11 Proses Penenunan 36

Gambar 3.12 Alat Menggulung Benang 36

Gambar 3.13 Hasil Produk Songket 36

Gambar 3.14 Etalase 36

Gambar 3.15 Tempat Usaha 36

Gambar 3.16 Jenis Produk 36

Gambar 3.17 Proses Peleburan Logam 37

Gambar 3.18 Alat Pembentuk Logam 37

Gambar 3.19 Hasil Produk 37

Gambar 3.20 Etalase 37

Gambar 3.21 Bahan baku kayu meranti 38

Gambar 3.22 Lokasi Usaha Kerajinan di Tanjung Batu Seberang 38

Gambar 3.23 Proses Penghalusan Kayu 38

Gambar 3.24 Pembuatan Kusen 38

Gambar 3.25 Hiasan Rumah 36

Gambar 3.26 Kerangka rumah 36

Gambar 3.27 Kerangka rumah sudah beratap 39

Gambar 3.28 Sambungan Kayu 39

Gambar 3.29 Angkutan Umum Menuju Tanjung Batu 40

Gambar 3.30 Keadaan jalan menuju Tanjung Batu 40

Gambar 3.31 Tugu Perjuangan Tanjung Batu 41



Gambar 3.32 Masjid Walimah Tanjung Batu	41
Gambar 3.33 Logo Daarut Tauhiid	46
Gambar 3.34 Foto bersama	49
Gambar 3.35 Suasana di ruang kelas	49
Gambar 3.36 Kegiatan di lapangan	49
Gambar 3.37 Kegiatan Prakek	50
Gambar 3.38 Kegiatan Upacara	50
Gambar 3.39 Kegiatan outbond untuk uji keberanian	50
Gambar 3.40 Masjid Daarut Tauhiid Lama	52
Gambar 3.41 Kegiatan Belajar Santri Mukim Satu Bulan	53
Gambar 3.42 Gedung SMK Daarut Tauhiid	53
Gambar 3.43 Pendaftaran Anggota	54
Gambar 3.44 Rak Koleksi Buku	54
Gambar 3.45 Tampak Depan Baitul Mal	55
Gambar 3.46 Suasana Ruangan	55
Gambar 3.47 Super Mini Market	55
Gambar 3.48 Cottage Daarul Jannah	56
Gambar 3.49 Suasana Kamar	56
Gambar 3.49 Kegiatan LP2ES	56
Gambar 4.1 Pewarnaan benang	72
Gambar 4.2 Penjemuran benang	56
Gambar 4.3 Penenunan Benang	56
Gambar 4.4 Peleburan logam	73
Gambar 4.5 Pembentukan Logam	56
Gambar 4.6 Logam yang sudah menjadi manik-manik lalu direatkan pada kain	56
Gambar 4.7 Bahan dasar kain terlebih dahulu dipotong membentuk pola tertentu	74
Gambar 4.8 Kain yang sudah dipotong kemudian dijahit	56
Gambar 4.9 Proses sablon dilakukan untuk membuat gambar yang menarik	56
Gambar 4.10 Bahan makanan diracik terlebih dahulu dan dibentuk menjadi adonan	75
Gambar 4.11 Adonan kerupuk dan kelempang dijemur terlebih dahulu.....	56
Gambar 4.12 Adonan kerupuk dan kelempang dipanggang di atas bara api	56
Gambar 4.13 Adonan pempek direbus dan digoreng	56
Gambar 4.14 Bahan dasar plat alumunium	76
Gambar 4.15 Plat dibentuk secara manual dengan cara dipukul menggunakan palu.....	56



Gambar 4.16 Plat dilengkungkan dengan dtumpukan pada pipa besi	56
Gambar 4.17 Bagian dalam dandang dibuat lubang sebagai jalur tetesan air	56
Gambar 4.18 Mal untuk pembatan kualii	56
Gambar 4.19 Alat untuk membuat list lengkung	56
Gambar 4.20 List lengkung pada plat	56
Gambar 4.21 Bahan dasar kayu dan papan	77
Gambar 4.22 Proses pemotongan	56
Gambar 4.23 Proses Pengukiran dengan pahat	56
Gambar 4.24 Proses Perakitan dan Finishing cat atau plitur	56
Gambar 4.25 Produk Gazebo Knock Down	78
Gambar 4.25 Produk Rumah Knock Down	56
Gambar 4.26 Perletakan arah kloset pada toilet	83
Gambar 4.27 Peta Alternatif Lokasi Tapak	101
Gambar 4.28 Keadaan Tapak	56
Gambar 4.29 Batas Timur Pemukiman	56
Gambar 4.30 Batas Selatan Pemukiman	56
Gambar 4.31 Batas Utara Jalan Desa Fajar Bulan	102
Gambar 4.32 Batas Selatan Jalan Merdeka Laut	103
Gambar 4.33 Batas Utara Ruko dan Pertokoan	103
Gambar 4.34 Batas Selatan Ruko dan Pemukiman.....	103
Gambar 4.35 Batas Barat Pemukiman	103
Gambar 4.36 Batas Timur Pertokoan	103
Gambar 4.37 Kondisi Eksisting Tapak Terpilih	103
Gambar 4.38 Analisa Klimatologi	105
Gambar 4.39 Respon Analisa Klimatologi	105
Gambar 4.40 Respon Analisa Pencapaian Tapak	106
Gambar 4.41 Respon Analisa Penzoningan	108
Gambar 4.42 Analisa Kebisingan	109
Gambar 4.43 Respon Analisa Kebisingan	109
Gambar 4.44 Penerapan Analisa Vegetasi	111
Gambar 4.45 Analisa Gubahan Massa Bangunan	115
Gambar 4.46 Rumah Gudang	117
Gambar 4.47 Rumah Limas	117
Gambar 4.48 Gaya Arsitektur Lokal	117



Gambar 4.49 Rumah Limas	118
Gambar 4.50 Ornamen Tumbuhan dan Kaligrafi pada Rumah Limas	118
Gambar 4.51 Tampak Rumah Limas	119
Gambar 4.52 Masjid Agung Palembang	120
Gambar 4.53 Masjid Lawang Kidul	120
Gambar 4.54 Menara Masjid Agung Palembang	120
Gambar 4.55 Hagia Sophia	122
Gambar 4.56 Masjid Lama dari padang panjang	122
Gambar 4.57 Bangunan Tajmahal di India	123
Gambar 4.58 Istana Al-Hambra di Spanyol	123
Gambar 4.59 Bangunan Tajmahal di India	123
Gambar 4.60 Masjid Deli di Medan	124
Gambar 4.61 Istana Al-Hambra di Spanyol	124
Gambar 4.62 Menara Masjid Deli di Medan	125
Gambar 4.63 Ornamen Stilasi Flora di Istana Alhambra-Spanyol	126
Gambar 4.64 Ornamen Geometri di Istana Alhambra-Spanyol	127
Gambar 4.65 Lingkaran sebagai simbol Ketauhidan (Satu Tuhan)	127
Gambar 4.66 Lingkaran simbol mekah sebagai pusat Islam	127
Gambar 4.67 Lingkaran sebagai simbol keabadian tanpa akhir	127
Gambar 4.68 Bentuk bintang	128
Gambar 4.69 Ornamen Bintang di Istana Alhambra-Spanyol	128
Gambar 4.70 Ornamen Kaligrafi di Istana Alhambra-Spanyol	128
Gambar 4.71 Jenis Pondasi	132
Gambar 4.72 Sistem UP Feed	138
Gambar 4.73 Sistem Down Feed	139
Gambar 4.74 Saluran Riol Kota Tanjung Batu	139
Gambar 4.75 Tiang Listrik PLN di sekitar Tapak	141
Gambar 4.76 Generator Set	142
Gambar 4.77 Saran Zona Bukaan Pada Bangunan	145
Gambar 4.78 Hydran box	147
Gambar 4.79 Hydran halaman	148
Gambar 4.80 Penangkal petir system faraday	149
Gambar 4.81 Penangkal petir system Thomas	150



Gambar 5.1 Konsep Penzoningan Tapak	158
Gambar 5.2 Konsep Sirkulasi Tapak	159
Gambar 5.3 Konsep Vegetasi	160
Gambar 5.4 Vegetasi Peneduh dan Pembatas Tapak	161
Gambar 6.5 Vegetasi Pengarah	161
Gambar 5.6 Vegetasi Perdu atau Tanaman Bunga	161
Gambar 5.7 Ornamen Geometri Diterapkan Pada Bingkai Bukaan pada bangunan	162
Gambar 5.8 Penggunaan Taman dan Air	162
Gambar 5.9 Bentuk dasar kubus sehingga ruang lebih efisien	163
Gambar 5.10 Penambahan bentuk limas pada atap bangunan	163
Gambar 5.11 Gubahan Massa Masjid	163
Gambar 5.12 Bentuk dasar kubus	164
Gambar 5.13 Penambahan bentuk memanjang	164
Gambar 5.14 Penambahan bentuk limas pada bagian atas bangunan	164
Gambar 5.15 Gubahan Massa Bangunan	164
Gambar 5.16 Sketsa Konsep Struktur	165



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kecamatan Tanjung Batu	41
Tabel 3.2 Fasilitas Pendidikan PPDT	52
Tabel 4.1 Pelaku Kegiatan	61
Tabel 3.2 Jadwal Pelatihan Wirausaha	66
Tabel 3.2 Pembagian Pelatihan Wirausaha	66
Tabel 3.2 jadwal kegiatan keseharian santri	70
Tabel 3.2 Kegiatan Ibadah	79
Tabel 3.2 Kegiatan Pengelolaan Pendidikan	80
Tabel 3.2 Kegiatan Belajar Mengajar	80
Tabel 3.2 Kegiatan Pengelolaan (Koperasi)	81
Tabel 3.2 Kegiatan Workshop	81
Tabel 3.2 Kegiatan Hunian	83
Tabel 3.2 Kegiatan pengelolaan	83
Tabel 3.2 Kegiatan Penunjang	84
Tabel 3.2 Struktur Kurikulum SMP / MTs	85
Tabel 3.2 Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas X	87
Tabel 3.2 Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas XI dan XII Program IPA	88
Tabel 3.2 Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas XI dan XII Program IPS	89
Tabel 3.2 Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas XI dan XII Program Bahasa	90
Tabel 3.2 Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas XI dan XII Program Keagamaan	91
Tabel 3.2 Analisa Pengelompokan Ruang	79
Tabel 3.2 Hubungan Antar Massa	79
Tabel 3.2 Hubungan Ruang Massa Ibadah	81
Tabel 3.2 Hubungan Ruang Massa Asrama	83
Tabel 3.2 Hubungan Ruang Massa Ruang Makan Santri	84
Tabel 3.2 Massa Rumah Ustad	85
Tabel 3.2 Matriks Hubungan Ruang Kantor	89
Tabel 3.2 Matriks Hubungan Ruang Kelas dan Laboratorium.....	90
Tabel 3.2 Matriks Hubungan Ruang Kantor	91
Tabel 3.2 Matriks Hubungan Ruang Kelas dan Laboratorium.....	92
Tabel 3.2 Matriks Hubungan Ruang Wirausaha	92



Label 3.2 Matriks Hubungan Ruang Kantor Yayasan	95
Label 3.2 Analisa Besaran Ruang Massa Masjid dan Kantor Yayasan	97
Label 3.2 Analisa Besaran Ruang Massa Sekolah MTs (Madrasah Tsanawiyah)	98
Label 3.2 Analisa Besaran Ruang Massa Sekolah MA (Madrasah Aliyah).....	99
Label 3.2 Analisa Besaran Ruang Massa Massa Asrama Putra	101
Label 3.2 Analisa Besaran Ruang Massa Massa Asrama Putri	101
Label 3.2 Analisa Besaran Ruang Massa Rumah Ustad	101
Label 3.2 Analisa Besaran Ruang Massa Penginapan	102
Label 3.2 Analisa Besaran Ruang Massa Ruang Makan	102
Label 3.2 Analisa Besaran Ruang Massa Massa Wirausaha	103
Label 3.2 Analisa Besaran Ruang Fungsi Penunjang	104
Label 3.2 Analisa Besaran Ruang Total Luas Bangunan (Ruang Dalam)	106
Label 3.2 Analisa Besaran Ruang Luas Lantai Dasar Bangunan	106
Label 3.2 Analisa Besaran Ruang Total Luas Bangunan Ruang Luar (Perkerasan)	107
Label 3.2 Analisa pertimbangan pemilihan tapak	103
Label 3.2 Analisa Bentuk Dasar Bangunan	112
Label 3.2 Analisa Bentuk Pejal 3 Dimensi	113
Label 3.2 Alternatif Pola Massa Bangunan	116
Label 3.2 makna bentuk dalam arsitektur islam	130
Label 3.2 Analisa perbandingan system rangka kaku dan dinding pemikul	134
Label 3.2 Karakteristik Bahan Bangunan	136



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Kerangka Berfikir	9
Diagram 2.1 Diagram Tahapan Metode	14
Diagram 2.2 Skema Metode Perancangan	15
Diagram 3.1 Grafik Jumlah Penduduk Kec. Tanjung Batu	43
Diagram 3.2 Grafik Mata Pencarian Penduduk Kec. Tanjung Batu	43
Diagram 3.3 Grafik Jumlah Sekolah di Kec. Tanjung Batu	44
Diagram 3.4 Peraturan KDB	44
Diagram 3.5 Peraturan KLB	45
Diagram 3.6 Peraturan GSB	46
Diagram 3.7 Struktur Organisasi Yayasan DT	48
Diagram 4.1 Kegiatan Pelaku	58
Diagram 4.13 Organisasi pengurus yayasan	62
Diagram 4.13 Alur kegiatan pengurus yayasan	62
Diagram 4.13 Organisasi Pengurus Pendidikan	63
Diagram 4.13 Alur Kegiatan Pengurus Pendidikan	64
Diagram 4.13 Organisasi Pengurus Kewirausahaan	65
Diagram 4.13 Alur Kegiatan Pengurus Kewirausahaan	65
Diagram 4.13 Alur Kegiatan Pegawai Kewirausahaan	67
Diagram 4.13 Alur Kegiatan Tenaga Pendidik	68
Diagram 4.13 Alur Kegiatan Santri	69
Diagram 4.13 Alur Kegiatan Hunian	70
Diagram 4.13 Alur Kegiatan Pendidikan	71
Diagram 4.13 Alur Kegiatan Kewirausahaan	71
Diagram 4.13 Proses Produksi Kerajinan Tenun Songket	71
Diagram 4.13 Proses Produksi Kerajinan Hiasan Pengantin	72
Diagram 4.13 Proses Produksi Pakaian Muslim	73
Diagram 4.13 Proses Produksi Makanan Khas	74
Diagram 4.13 Proses Produksi Peralatan Dapur	75
Diagram 4.13 Proses Produksi Pertukangan Kayu	77
Diagram 4.13 Alur Kegiatan Pengunjung	78
Diagram 4.13 Kelompok Kegiatan	79



Diagram 4.13 Hubungan Antar Massa	79
Diagram 4.13 Pembagian Zona Pria dan Wanita	80
Diagram 4.13 Zonasi Ruang Masjid	81
Diagram 4.13 Ruang Masjid	81
Diagram 4.13 Zonasi Ruang Asrama	83
Diagram 4.13 Ruang Asrama	84
Diagram 4.13 Zonasi Ruang Makan Santri	85
Diagram 4.13 Zonasi Ruang Rumah Ustad	86
Diagram 4.13 Diagram Ruang Rumah Ustad	86
Diagram 4.13 Massa Penginapan	86
Diagram 4.13 Zonasi Ruang Penginapan	87
Diagram 4.13 Ruang Massa Penginapan	87
Diagram 4.13 Zona Ruang Kelas	89
Diagram 4.13 Ruang Kantor	89
Diagram 4.13 Zonasi Ruang	90
Diagram 4.13 Ruang Kantor	91
Diagram 4.13 Zonasi Ruang	92
Diagram 4.13 Zonasi Ruang Wirausaha	93
Diagram 4.13 Ruang Wirausaha	93
Diagram 4.13 Ruang Produksi Songket	93
Diagram 4.13 Ruang Produksi Kerajinan Hiasan Pengantin	93
Diagram 4.13 Ruang Produksi Kerajinan Hiasan Pengantin.....	94
Diagram 4.13 Produksi Pakaian Muslim	94
Diagram 4.13 Ruang Produksi Peralatan Dapur	94
Diagram 4.13 Ruang Produksi Kerajinan Pertukangan Kayu	95
Diagram 4.13 Zonasi Ruang Kantor Yayasan	95
Diagram 4.13 Ruang Kantor Yayasan	96
Diagram 4.13 Skematik air kotor tanpa lemak	140
Diagram 4.13 Skematik air kotor berlemak	140
Diagram 4.13 Skematik air kotor tinja	140
Diagram 4.13 Skematik listrik	142
Diagram 4.13 Distribusi Hidran	148
Diagram 5.1 Konsep Dasar	150
Diagram 5.13 Penataan Pada Ruang Kelas	151



Diagram 5.13 Penataan Pada Masjid	151
Diagram 5.13 Denah Masjid	151
Diagram 5.13 Denah Kantor Lantai 1 Madrasah Tsanawiyah	151
Diagram 5.13 Denah Kelas Lantai 1 Madrasah Tsanawiyah	152
Diagram 5.13 Denah Kelas dan Laboratorium Lantai 2 Madrasah Tsanawiyah	152
Diagram 5.13 Denah Perpustakaan Lantai 2 Madrasah Tsanawiyah	152
Diagram 5.13 Denah Kantor Lantai 1 Madrasah 'Aliyah	153
Diagram 5.13 Denah Kelas Lantai 1 Madrasah 'Aliyah	153
Diagram 5.13 Denah Kelas dan Laboratorium Lantai 2 Madrasah 'Aliyah	153
Diagram 5.13 Denah Perpustakaan Lantai 2 Madrasah 'Aliyah	153
Diagram 5.13 Denah Hall/ Aula	154
Diagram 5.13 Denah Pembagian Ruang Asrama	154
Diagram 5.13 Denah Pembagian Zona Dapur Umum	155
Diagram 5.13 Denah Koperasi dan Penjualan	155
Diagram 5.13 Denah Workshop	156
Diagram 5.13 Denah Penginapan	157
Diagram 5.13 Denah Rumah Ustad	157
Diagram 5.13 Skematik Distribusi Air Bersih dan Air Kotor	166
Diagram 5.13 Konsep Distribusi Tenaga Listrik	167
Diagram 5.13 Diagram skematik distribusi hidran halaman	167
Diagram 5.13 Diagram Sistem Penangkal Petir	168



BAB I PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Semua pesantren di Indonesia adalah lembaga swasta dimana kemandirian menjadi salah satu ciri utamanya. Tujuan pendidikan pesantren bukanlah mengejar kepentingan kekuasaan, uang dan keagungan duniawi, tetapi ditanamkan kepada mereka bahwa belajar adalah semata-mata kewajiban dan pengabdian kepada Tuhan (Dhofier, 1994). Ketika masih berukuran kecil dengan murid hanya puluhan orang, dan kyai menjadi pengajar tunggal, maka pesantren dapat dikatakan seolah-olah menjadi milik pribadi kyai. Pada tahap ini kyai mampu memenuhi segala kebutuhan, termasuk kebutuhan tenaga pengajar dan kebutuhan ekonomi, karena kyai umumnya adalah kelompok mampu di pedesaan (Dhofier, 1994). Kebutuhan ekonomi pesantren relatif kecil dan mudah, karena hanya membutuhkan sebuah tempat pertemuan sederhana, yang dapat berupa rumah kyai itu sendiri atau masjid. Para santri tinggal di pondok-pondok yang dibangunnya sendiri dan memenuhi makannya secara sendiri-sendiri pula, sementara kyai hanya perlu memikirkan kebutuhan ekonomi keluarganya saja. Pada pesantren yang kecil tidak ditemukan adanya iuran yang tetap dari santri, kecuali sumbangan untuk kebutuhan penerangan (lampu atau listrik).

Namun saat sekarang banyak pesantren yang berbentuk yayasan dan menerapkan jenis pendidikan dengan kurikulum Departemen Agama, iuran santri berupa pembayaran SPP sudah menjadi suatu yang umum dengan besar yang sudah ditentukan (Taryoto dkk., 1997; Rachmat dkk. 1998). Sumber lain bagi pemenuhan ekonomi pada pesantren yang sudah berbentuk yayasan adalah sumbangan masyarakat dan bantuan pemerintah yang sangat terbatas dalam rangka pengembangan kualitas pendidikan pesantren sehingga diperlukan adanya tambahan dana yang lebih, misalnya dengan mengembangkan usaha sendiri oleh pihak pesantren.

Bidang ekonomi dapat dianggap relatif baru dalam dunia pesantren, khususnya dalam pengertian ekonomi dalam tataran konsep dan praktis, misalnya pengajaran keterampilan, kewiraswastaan, menjadikan pesantren sebagai badan usaha, dan lain-lain. Introduksi ekonomi ke pesantren sejak era 70-an telah dilakukan oleh pihak LSM



dan pemerintah, meskipun keberhasilannya masih beragam (Syahyuti). Semenjak dekade 90-an telah cukup banyak pesantren yang menjadikan ekonomi sebagai aspek penting strukturnya, yang tidak hanya demi kepentingan kelancaran proses pendidikan, tetapi meluas kepada kemandirian pondok serta ekspektasi kemandirian alumninya.

Kemandirian suatu pesantren akan sangat terbantu dengan adanya kegiatan usaha pada pesantren tersebut bahkan pertumbuhan ekonomi suatu negara akan sangat ditentukan oleh kegiatan usaha penduduknya, data BPS menyebutkan pengusaha / wirausahawan di Indonesia yang masyarakatnya merupakan mayoritas muslim hanya 0,24% dari jumlah penduduk. bahkan jumlah pengusaha muda di Indonesia hanya 0,18% dari total penduduk. Jumlah ini kalah jauh dibandingkan dengan pengusaha muda di Malaysia yang jumlahnya 16%. Idealnya sebuah negara minimal harus memiliki wirausahawan 2%. Sebagai perbandingan, AS memiliki wirausahawan 12%, Singapura 7%, Cina 10%, India 10% dan negara G-20 rata-rata 5% (www.kompas.com).

. Letak geografis sangat mempengaruhi jenis usaha yang ada di pesantren. Berdasarkan data tahun 2004 secara geografis 83,83 % (12.286) dari jumlah pesantren berada di pedesaan, 8,46 % (1.240) berada di perkotaan dan 7,71 % (1.130) berada di perbatasan keduanya, ini menunjukkan pesantren di perkotaan masih sangat kurang. Jenis usaha pesantren yang terdata oleh Departemen Agama dikelompokkan kedalam 4 kelompok usaha, yaitu usaha perdagangan, agrobisnis, kerajinan tangan, dan Jasa.

Selain itu jenis usaha yang akan dikembangkan juga bergantung pada siapa yang akan menjalankannya, dalam hal ini adalah para santri pesantren dengan bimbingan pengasuh pesantren. Santri pesantren merupakan generasi muda yang masih sangat labil namun juga sedang mengalami masa pengembangan kreatifitas, tentunya bidang usaha seperti industri kreatif yang dapat mewadahi kreatifitas generasi muda akan sangat sesuai dan sangat menunjang. Di Indonesia peran industri kreatif dalam ekonomi menurut Depdagri cukup signifikan dengan kontribusi terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) rata-rata tahun 2002-2006 sebesar 6,3 % setara 104,6 Triliun rupiah (nilai konstan) lebih tinggi dari sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor bangunan serta sektor listrik, gas dan Air Bersih. Industri kreatif mampu menyerap tenaga kerja rata-rata tahun 2002-2006 sebesar 5,4 juta dengan tingkat partisipan sebesar 5,8 %.



Adapun beberapa jenis subsektor industri kreatif ialah bidang Kerajinan, Barang Seni, Penerbitan dan Percetakan, Musik, Fesyen, Arsitektur, Perfilman hingga layanan komputer piranti lunak.

Subsektor industri kreatif dalam bidang Fesyen dan kerajinan menjadi subsektor industri yang PDB nya paling tinggi yaitu sebesar 43,7% dan 25,5%. Hal ini karena subsektor kerajinan dan fesyen memiliki tingkat keterampilan pekerja yang mampu dikuasai oleh segala lapisan masyarakat dan banyak menyerap tenaga kerja sehingga akan sesuai bila diterapkan pada pondok pesantren dengan jumlah santri yang banyak dan belum banyak keterampilan.

Daerah Tanjung Batu merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir-Inderalaya yang dikenal sebagai kota santri, hal ini dikarenakan banyak terdapat pesantren di Kabupaten Ogan Ilir ini. Tanjung Batu mempunyai potensi wirausaha yang cukup berkembang dan sudah dikenal dalam bidang kerajinan seperti kerajinan songket, anyaman tikar, pembuatan alat dapur dari aluminium hingga pembuatan rumah knock down. Dengan mengembangkan usaha kerajinan yang sudah ada di daerah Tanjung Batu sendiri disamping juga mengembangkan usaha lain yang memiliki potensi tinggi seperti bidang usaha kebutuhan primer (sandang, pangan dan papan) maka diharapkan dapat melestarikan keberlangsungan usaha tersebut serta memajukan daerah Tanjung Batu sebagai daerah sentra usaha kerajinan Kabupaten Ogan Ilir ini.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana mengatur hubungan fungsi pendidikan dan fungsi wirausaha secara padu sehingga tidak saling mengganggu
- Bagaimana merancang lingkungan pesantren yang dapat memenuhi kebutuhan religi, pendidikan dan sosial pelaku
- Bagaimana menonjolkan citra tradisional yang dikombinasikan dengan nilai-nilai Islam ke dalam desain bangunan secara padu
- Bagaimana merencanakan fungsi wirausaha secara menarik sehingga dapat menarik perhatian pengunjung



1.3 Tujuan

1. Merancang pondok pesantren berbasis kewirausahaan di Tanjung Batu – Ogan Ilir yang fungsional baik untuk pendidikan maupun kewirausahaan
2. Merencanakan suatu wadah yang menghasilkan alumni pesantren yang berakhlak mulia sekaligus memiliki keterampilan dan berjiwa wirausaha mandiri
3. Merancang suatu wadah yang dapat membantu meningkatkan perekonomian Pesantren serta daerah Tanjung Batu

1.4 Lingkup Pembahasan

1. Lingkup bidang usaha utama yang dikembangkan adalah bidang usaha yang ditekuni masyarakat di desa Tanjung Batu-Ogan Ilir serta ditambah bidang usaha pelengkap lain yang bersifat pemenuhan kebutuhan pokok (primer): yaitu :
 - a. Usaha makanan jajanan khas Ogan Ilir yaitu Pindang Meranjat dan Pindang Pegagan serta kemplang panggang ditambah jenis makanan lain seperti pempek
 - b. Kerajinan pembuatan alat-alat dapur menggunakan alumanium
 - c. Kerajinan tenun songket dan Kerajinan hiasan alat pengantin ditambah keterampilan pembuatan jenis pakaian lainnya
 - d. Kerajinan anyam tikar dari purun didesa tanjung atap
 - e. Pembuatan rumah knock down di desa tanjung batu ditambah dengan keterampilan di bidang pertukangan
 - f. Koperasi Pesantren
 - g. Toko Serba Ada
2. Lingkup jenjang pendidikan pesantren ialah mulai dari MTS (setingkat SMP) sampai MA (setingkat SMA) karena merupakan usia produktif untuk mulai belajar terjun dalam dunia kewirausahaan dibandingkan tingkat SD/MI yang masih perlu bimbingan dan pengawasan dari orang tua.

1.5 Metodologi Penulisan

1.5.1 Data yang dikumpulkan

Adapun data yang dibutuhkan untuk penulisan laporan ini meliputi data primer dan data sekunder sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini :



a. Data Primer

- Batasan Tapak
- Topografi
- Langgam Arsitektur dan Kawasan
- Fungsi Kawasan
- Studi Bangunan Sejenis

b. Data Sekunder

- Sejarah Ogan Ilir
- Standar-standar bangunan pondok pesantren ataupun bangunan yang lain yang berhubungan dan studi kasus pondok pesantren
- Peraturan-peraturan bangunan

1.5.2 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan cara memperoleh data primer dan data sekunder. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan :

a. Studi Literatur

Studi literatur merupakan panduan terhadap laporan melalui data-data dari instansi-instansi tertentu maupun melalui buku-buku umum, majalah, jurnal serta sumber dari internet.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penulisan laporan ini seperti pelaku pondok pesantren maupun dengan instansi terkait seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen Agama serta Bappeda.

c. Studi Banding

Studi banding dilakukan dengan menganalisa bangunan yang memiliki fungsi sejenis baik melalui observasi langsung maupun melalui buku dan internet.



1.5.3 Analisa Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah didapat dengan metode tertentu, data tersebut lalu dianalisa sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam perancangan.

a. Analisa tapak dan lingkungan

Analisa dilakukan terhadap tapak dan kawasan yang akan dijadikan tempat perancangan Pondok Pesantren Berbasis Kewirausahaan di Tanjung Batu – Ogan Ilir. Dalam menganalisa tapak diterapkan beberapa kriteria yaitu :

- ❖ Kemudahan Aksesibilitas mengingat objek perancangan adalah fasilitas umum untuk wirausaha
- ❖ Memiliki kelengkapan sarana dan prasarana kawasan sehingga semakin menunjang fungsi pesantren
- ❖ Memiliki ukuran tapak yang memadai
- ❖ Sesuai dengan peruntukan lahan berdasarkan RTRWK Tanjung Batu – Ogan Ilir
- ❖ Suasana tapak dan kawasan yang mendukung dengan suasana islam ataupun wirausaha

Sesuai dengan kriteria di atas, tapak terpilih kemudian dianalisa sehingga ditemukan potensi dan kekurangan tapak yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam proses perancangan.

b. Analisa aspek manusia

Analisa terhadap manusia sebagai pengguna objek perancangan dilakukan pada hal-hal berikut :

- ❖ Jenis dan jumlah pelaku
- ❖ Aktivitas pelaku dan karakter pelaku
- ❖ Pengelompokkan aktivitas
- ❖ Kebutuhan ruang

c. Analisa aspek bangunan dan teknologi

Analisa ini dilakukan pada aspek arsitektur dan struktur. Segi arsitektur yang dianalisa meliputi :

- ❖ Besaran ruang
- ❖ Perhitungan parkir
- ❖ Penataan ruang dan pola perletakan masa bangunan
- ❖ Sirkulasi bangunan



- ❖ Penampilan dan citra bangunan
- ❖ Gubahan massa

Adapun segi stuktur yang dianalisa meliputi :

- ❖ Struktur yang digunakan pada bangunan mulai dari pondasi, badan bangunan serta atap bangunan
- ❖ Modul ruang yang digunakan dengan pertimbangan struktur maupun arsitektur
- ❖ Bahan bangunan yang digunakan
- ❖ Utilitas dan kelengkapan bangunan

d. Analisa kajian Al-Qur'an

Analisa ini dilakukan berdasarkan ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW yang berhubungan dengan konsep perancangan.

1.5.4 Konsep Perancangan

Konsep perancangan merupakan gagasan awal mengenai dalam proses merancang bangunan yang timbul dari proses analisa, yang meliputi:

a. Tema Perancangan

Tema perancangan membahas tentang konsep dasar dalam perancangan pondok pesantren berbasis kewirausahaan di Tanjung Batu – Ogan Ilir.

b. Ruang dan Bangunan

Membahas konsep perancangan ruang-ruang serta konsep massa bangunan yang sesuai dengan fungsi bangunan dan bentuk tapak

c. Tapak dan Lingkungan

Berisikan konsep-konsep tapak yang akan diterapkan pada penataan tapak dan lingkungan sekitar lokasi.

d. Arsitektural.

Berisikan konsep fisik bangunan, citra bangunan, suasana yang ingin dicapai dalam perancangan yang dapat dirasakan dan digunakan secara langsung oleh manusia sebagai pengguna bangunan dan orang yang akan melihatnya.



1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Meliputi pembahasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup pembahasan yang berkaitan dengan judul penulisan laporan yaitu perancangan Pondok Pesantren Berbasis Kewirausahaan di Tanjung Batu – Ogan Ilir

BAB II. DASAR-DASAR DAN METODOLOGI

Berisi tentang dasar-dasar dan metode yang digunakan dalam penulisan laporan sehingga menjadi acuan atau panduan dalam penyusunan laporan.

BAB III. TINJAUAN PUSTAKA

Membahas materi serta data-data yang berkaitan dengan judul laporan Perancangan Pondok Pesantren Berbasis Kewirausahaan di Tanjung Batu – Ogan Ilir

BAB IV. ANALISA PERANCANGAN

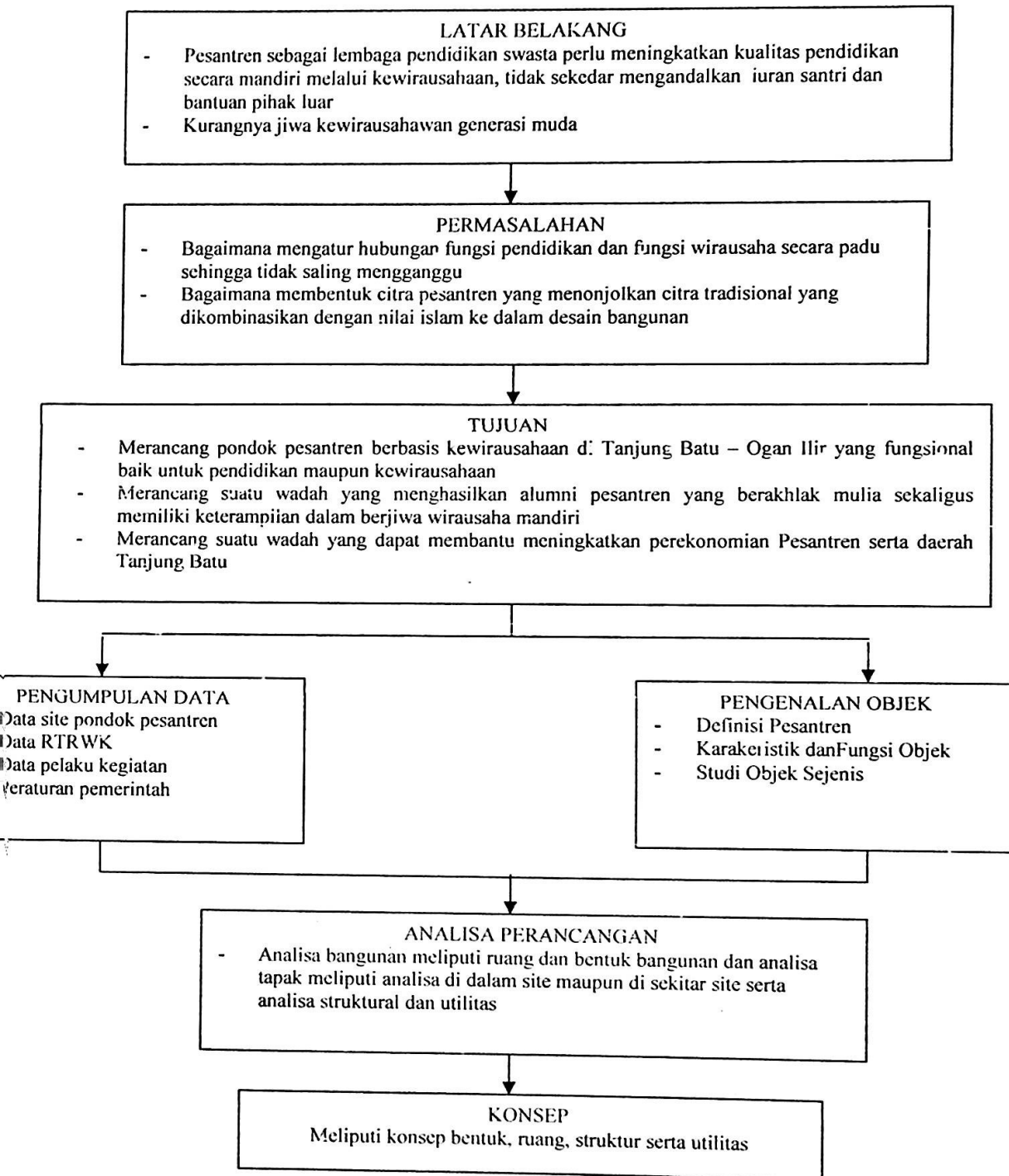
Berisi pembahasan tentang analisa beserta alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan perancangan pondok pesantren berbasis kewirausahaan yang meliputi analisa fungsional, analisa tapak, analisa arsitektural, analisa struktural dan analisa utilitas

BAB V. KONSEP PERANCANGAN

Berisi hal-hal yang berkaitan dengan konsep perancangan yang didapat dari hasil analisa yang diwujudkan ke dalam desain bangunan berupa konsep fungsional konsep tapak, konsep arsitektural, konsep struktural serta konsep utilitas.



1.7 Kerangka Berfikir



Kerangka Berfikir
Sumber : Analisa 2012



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Imam Nawawi. *Shahih Riyadhush Shalihin*. Pustaka Azzam. Jakarta. 2006

Qomar, Mujamil. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta. Erlangga.

Rochym, Abdul. *Sejarah Arsitektur Islam Sebuah Tinjauan*. Bandung. Angkasa. 1983

Kasmir, S.E., M.M. *Kewirausahaan*. Rajagrafindo Persada. Jakarta. 2006

www.oganilirkab.go.id

www.wikipedia.org

www.lontar.ui.ac.id

www.acicis.murdoch.edu.au

www.daaruttauhiid.org

www.perpustakaanbt.blogspot.com

www.pesantrendt.tk

www.smpdt.sch.id

www.smkdt.sch.id

www.perpustakaan.bappenas.go.id

www.Karimsh.multiply.com

www.amarlubai.wordpress.com

www.regional.kompas.com

www.seputar-indonesia.com